

Proporsi kepositivan Chlamydia trachomatis yang diperiksa dengan teknik polymerase chain reaction (PCR) pada semen laki-laki pasangan infertil dan hubungannya dengan konsentrasi serta motilitas sperma di Klinik Yasmin-RSCM Kencana = Proportion of Chlamydia trachomatis infections by polymerase chain reaction (PCR) in semen from male partners of infertile couples and its correlation with sperm concentration and motility at Yasmin Clinic-RSCM Kencana

Lindayani Halim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367243&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang. Chlamydia trachomatis (CT) merupakan bakteri penyebab infeksi menular seksual (IMS) yang tersebar luas di berbagai negara. Insidens infeksi CT yang rendah pada populasi umum, karena infeksi ini sering bersifat asimtomatik sehingga kurang diperhatikan. Infeksi CT berpengaruh pada organ reproduksi manusia, namun peran CT pada infertilitas laki-laki masih kontroversial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proporsi kepositivan CT yang diperiksa dengan teknik polymerase chain reaction (PCR) pada semen lakilaki pasangan infertil dan hubungannya dengan konsentrasi serta motilitas sperma.

Metode. Desain penelitian ini bersifat deskriptif-analitik dengan rancangan studi potong lintang.

Berdasarkan perhitungan, sampel minimal penelitian ini sebesar 97 orang.

Hasil. Berdasarkan pemeriksaan PCR, tidak didapatkan SP yang mengandung CT pada cairan semennya.

Penelitian ini mendapatkan 54 dari 100 SP (54,0%) mengalami gangguan sperma, yaitu gangguan konsentrasi, motilitas, atau keduanya. Sebanyak 41 dari 100 (41,0%) SP mengalami gangguan konsentrasi sperma dan 46 dari 100 SP (46,0%) mengalami gangguan motilitas sperma.

Kesimpulan. Tidak ditemukan C. trachomatis pada cairan semen semua SP. Hubungan kepositivan C. trachomatis dengan konsentrasi dan motilitas sperma pada penelitian ini tidak dapat dinilai karena hasil PCR CT yang negatif pada semua SP. Chlamydia trachomatis bukan merupakan penyebab infertilitas laki-laki pada penelitian ini.

.....Background. Chlamydia trachomatis (CT) infection is the most common sexually transmitted infection and has a worldwide distribution. The reported of incidence rates of genital CT infections in the population likely are an underestimate because of the highly asymptomatic nature of the pathogen. Chlamydia trachomatis infection influences human reproductive organs, but the role of this infection in male infertility is discussed controversial. This study ascertained the proportion of CT infections by polymerase chain reaction (PCR) in semen from male partners of infertile couples and its correlation with sperm concentration and motility.

Method. This study was descriptive-analytic with cross sectional design. Based on sample calculation, minimal sample acquired for this study was 97 subjects.

Result. Of the 100 male partners of infertile couples in the study, none were positive for CT. Sperm concentration or motility were abnormal in 54% of the 100 evaluated semen specimens. Sperm concentration and sperm motility were abnormal in 41% and 46% of the 100 evaluated semen specimens.

Conclusions. Chlamydia trachomatis was found in none of the male partners of the infertile couples. Correlation between the detection of CT in semen and sperm concentration and motility could not be

analyzed because no semen samples were positive for CT. Chlamydia trachomatis was not the underlying cause of men infertility in this study.